

**Evaluasi Sistem Pembelajaran *Online* di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar****Nurqadriani<sup>1</sup>, Suriyati<sup>2</sup>, Mustamir<sup>3</sup>**<sup>1</sup>STAI YAPIS Takalar, Indonesia<sup>2,3</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, Indonesia

E-mail korespondensi: anhyaryani0@gmail.com

DOI: 10.47435/sentikjar.v2i0.1904



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**Abstract**

*This study aims to evaluate the online learning system at SMP NEGERI 5, Takalar Regency. This type of research is evaluation research using the CIPP model (Context, Input, Process, Product). This research was conducted at SMP NEGERI 5 Takalar Regency with research subjects being students of SMP NEGERI 5 Takalar Regency. The instrument used in this research is a questionnaire. Data were analyzed using quantitative methods. The results showed that: evaluation results based on the context aspect obtained evaluation results of 95% very good category, on the input aspect obtained evaluation results of 91% very good category, on the process aspect obtained evaluation results of 93% very good category and on the product aspect obtained evaluation results of 79% in the good category. This means that the online learning program at SMP Negeri 5 Takalar Regency can be continued.*

**Keyword: Evaluation, Online Learning, CIPP**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi sistem pembelajaran *online* di SMP NEGERI 5 Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 5 Kabupaten Takalar dengan subjek penelitian adalah siswa SMP NEGERI 5 Kabupaten Takalar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil evaluasi berdasarkan aspek *context* diperoleh hasil evaluasi sebesar 95% kategori sangat baik, pada aspek *input* diperoleh hasil evaluasi sebesar 91% kategori sangat baik, pada aspek *process* diperoleh hasil evaluasi sebesar 93% kategori sangat baik dan pada aspek *product* diperoleh hasil evaluasi sebesar 79% dengan kategori baik. Berarti program pembelajaran *online* di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar dapat dilanjutkan.

**Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran *Online*, CIPP**

**I. Pendahuluan**

Pembelajaran *online* merupakan salah satu cara dari 14 prinsip pembelajaran yang diatur dalam kemendikbud, 2016 Nomor 22 yaitu pembelajaran dapat berlangsung di mana saja dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi. Masa depan teknologi akan semakin berkembang pesat. Individu untuk menghadapi situasi itu perlu diberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi yang baik dan mengolah informasi yang benar. Untuk menghadapi masa sekarang dan masa depan diperlukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi.

Teknologi dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dosen perlu mengembangkan teknologi menjadi inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik termotivasi

untuk belajar. Situasi tersebut dapat membuat minat belajar peserta didik menurun dan mudah bosan, sehingga sulit mencapai keberhasilan dalam pembelajaran (Yunitasari, 2020:236).

Pembelajaran *online* menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran. Aplikasi yang dapat digunakan yaitu *what's app*, *zoom*, *google classroom*, *google meet*, dan *youtube*. Platform tersebut dapat digunakan oleh guru dalam mentransfer ilmunya kepada siswa yang didukung dengan berbagai metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan uraian tersebut maka pembelajaran *online* yang demikian membutuhkan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan pembelajaran *online* serta menentukan apakah program pembelajaran *online* tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan (Kantun, 2017: 2). Evaluasi sebuah program pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model, salah satunya yaitu model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Sesuai namanya, model ini memiliki empat tahapan evaluasi yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Model ini memiliki karakter yang berbeda dari segi pengambilan keputusannya (Santoso. 2019: 76). Aspek dalam evaluasi model CIPP yang pertama adalah evaluasi *context* yaitu mengevaluasi hal-hal mengenai perencanaan diantaranya pedoman program pembelajaran *online*. Yang kedua pada evaluasi *input* yaitu mengevaluasi hal-hal mengenai sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan diantaranya sumber belajar, keaktifan, sarana dan prasarana. Yang ketiga adalah evaluasi *process* yaitu mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Yang terakhir adalah evaluasi *product* yaitu hasil pembelajaran dan karya siswa. Setelah dilakukan evaluasi tersebut, maka dapat diambil keputusan apakah program pembelajaran *online* ini dapat dilanjutkan, harus dimodifikasi lalu digunakan, dihentikan atau diulangi.

## 2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi model CIPP yang dalam proses penelitian evaluasinya meliputi empat aspek yaitu: konteks (*context*), input (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*). Penelitian ini untuk dapat mengumpulkan data, memberikan informasi, menggambarkan situasi pembelajaran *online* di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar. Sampel penelitian digunakan *total sampling*. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar yang terdiri dari 98 orang siswa dari tiga kelas. Responden pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Siswa SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar**

Kelas	Jumlah
X	43
XI	32
XII	23
Jumlah Keseluruhan	98

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 27 item pernyataan yang dibuat dalam bentuk *online* menggunakan *google form*. Instrumen angket

dibuat dalam bentuk skala pengukuran (*rating scale*) yang dijabarkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Penyusunan Instrumen

Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
Konteks	Pedoman Program Pembelajaran <i>online</i>	6
Input	Sumber Belajar	3
	Keaktifan	4
	Sarana dan prasarana	3
Proses	Perencanaan	2
	Pelaksanaan	3
	Pengawasan	2
	Penilaian	3
Produk	Hasil pembelajaran	3
	Karya Siswa	2
<b>Total</b>		<b>27</b>

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan mendapatkan nilai mean, simpangan baku kemudian disajikan ke dalam tabel dan diagram batang. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pencapaian evaluasi program pembelajaran *online* setiap aspek evaluasi. Untuk menentukan kriteria, maka ditentukan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kriteria dalam Evaluasi CIPP

No.	Interval	Skor	Kategori
1.	$Y \geq \bar{Y} + 1.SBy$	$y > 85$	Sangat Baik
2.	$\bar{Y} + 1.SBy > Y \geq \bar{Y}$	$70 < y \leq 85$	Baik
3.	$\bar{Y} > Y \geq \bar{Y} - 1.SBy$	$55 < y \leq 70$	Cukup
4.	$Y < \bar{Y} - 1.SBy$	$y \leq 55$	Kurang

Keterangan:

$\bar{Y}$  = rerata skor keseluruhan

SBy = simpangan baku skor keseluruhan

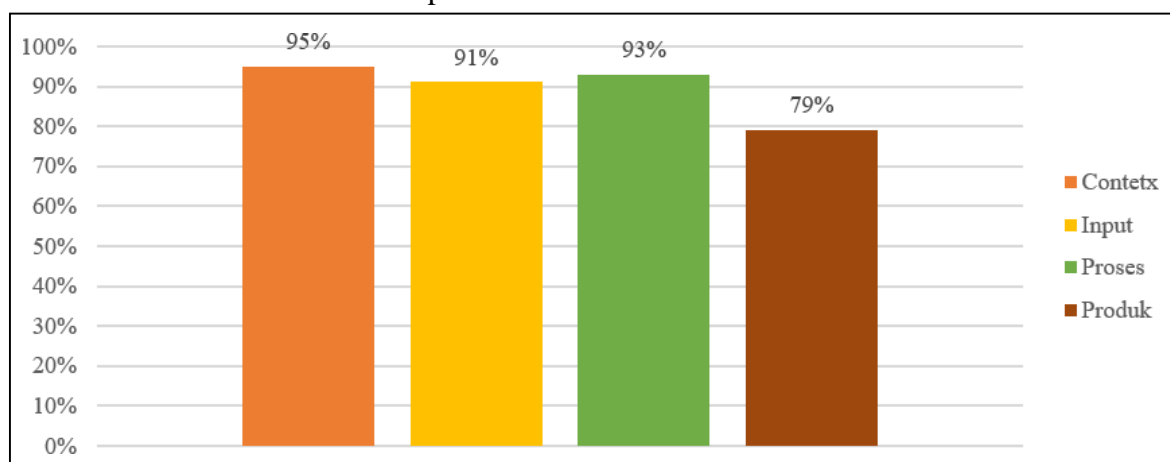
Y = skor yang dicapai

(Mardapi, 2017)

### 3. Hasil dan Pembahasan

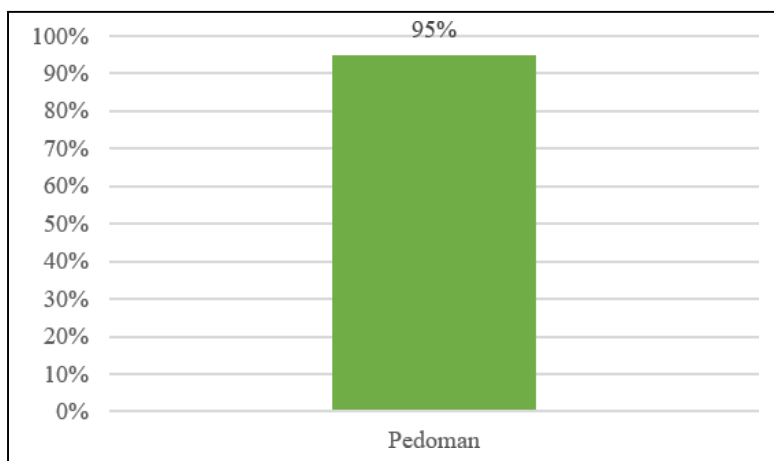
Evaluasi pada program pembelajaran *online* memiliki 98 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 3 kelas. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada seluruh responden, maka peneliti memperoleh hasil dari masing-masing aspek evaluasi program pembelajaran *online* yaitu aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Hasil capaian rerata evaluasi secara keseluruhan model CIPP pada program pembelajaran *online* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1. Hasil Capaian Rerata Evaluasi Keseluruhan Model CIPP



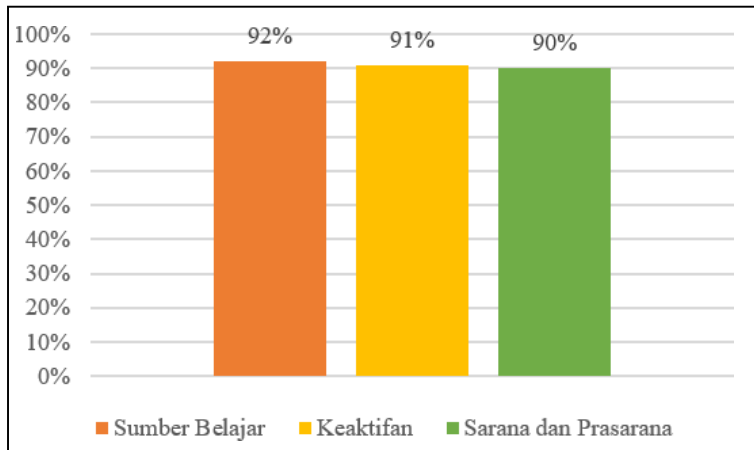
Selanjutnya, hasil capaian rerata per aspek pada evaluasi program pembelajaran *online* dibagi ke dalam 4 aspek yaitu evaluasi konteks, input, proses dan produk. Hasil capaian rerata peraspek pada evaluasi konteks dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2: Hasil Capaian Peraspek pada Evaluasi Konteks



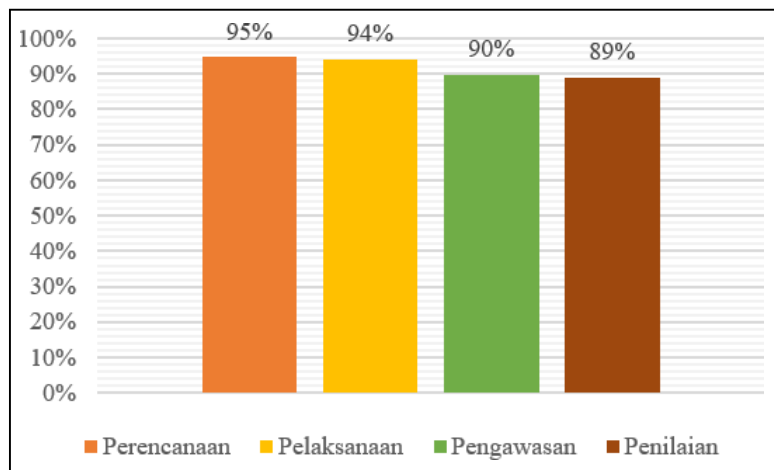
Hasil capaian rerata peraspek pada evaluasi input dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

Gambar 3: Hasil Capaian Rerata Peraspek pada Evaluasi Input



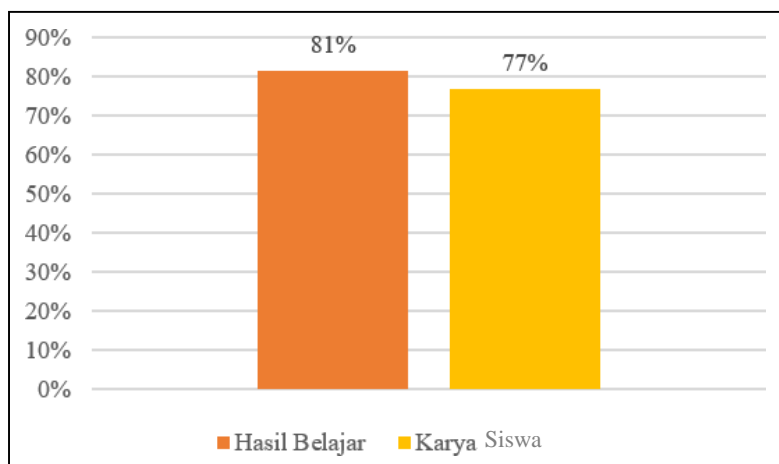
Hasil capaian rerata peraspek pada evaluasi proses dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:

Gambar 4: Hasil Capaian Rerata Peraspek pada Evaluasi Proses



Hasil capaian rerata peraspek pada evaluasi produk dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:

Gambar 5: Hasil Capaian Rerata Peraspek pada Evaluasi Produk



Hasil analisis konteks yang telah disajikan di atas diperoleh capaian rerata evaluasi keseluruhan model CIPP sebesar 95% yaitu kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan dokumen yang menjadi acuan sistem pembelajaran *online*.

Hasil analisis konteks tersebut menunjukkan bahwa guru sudah menyelenggarakan pembelajaran dengan sistem *online* sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Selain guru, sebagai objek pendidikan, siswa telah mengikuti pembelajaran secara *online* dengan baik dengan tetap mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan meskipun di masa pandemi dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal pada program pembelajaran *online* memang dibutuhkan kolaborasi yang bersinergi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik meskipun tidak melalui tatap muka.

Kendala yang didapatkan selama proses pembelajaran yang dihadapi guru maupun siswa berdasarkan hasil analisis konteks adalah jaringan yang kurang bersahabat ketika melakukan tatap muka *online* dengan aplikasi *zoom*. Namun, kendala tersebut tidak melumpuhkan proses pembelajaran karena solusi yang dilakukan adalah aplikasi *zoom* yang digunakan untuk tatap muka secara *online* diganti ke aplikasi lain yang non tatap muka yaitu *whats app* atau *google classroom*. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat kesadaran antara guru dan siswa untuk memaksimalkan pembelajaran meskipun terdapat kendala (Aliyyah, 2020:95).

Pada hasil analisis input diperoleh hasil rerata peraspek sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Indikator dalam evaluasi input adalah sumber belajar yang tersedia sudah berdasarkan kurikulum darurat, keaktifan guru dan siswa pada proses belajar mengajar *online*, dan sarana prasarana yang digunakan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa disajikan oleh guru secara *online* yaitu buku dan materi-materi yang berbentuk file dikirim melalui *google form* atau *whats app* serta guru menggunakan aplikasi *youtube* dengan mengirimkan link nya kepada siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa program pembelajaran *online* yang disajikan dapat memudahkan guru dan siswa di dalam menyampaikan dan menerima materi yang disajikan dengan baik dan jelas (Dhawan, 2020:5).

Media pembelajaran yang beragam digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran disajikan secara *online* sehingga membangkitkan motivasi siswa dalam menggunakan teknologi pembelajaran (Puspitarini, 2019: 57). Dengan digunakannya media teknologi dalam proses belajar mengajar membuat siswa harus menguasai aplikasi tersebut dan menjadikan siswa memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dan berinovasi lalu siswa yang dulunya tidak menguasai IT, setelah dilakukannya proses belajar *online* akan menguasai IT terkhusus dalam pembelajaran (Widana, 2018: 26).

Hasil analisis proses diperoleh hasil rerata evaluasi peraspek sebesar 93% dengan kategori sangat baik. Indikator yang digunakan pada evaluasi proses pembelajaran *online* adalah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi roster pelajaran yang sesuai dengan kalender pendidikan, perangkat pembelajaran yaitu Prota, Promes, Silabus dan RPP, serta bahan-bahan ajar yang disiapkan oleh guru berupa buku dan materi *online*, LKS dan video pembelajaran yang disajikan dalam bentuk *online*.

Pada indikator pelaksanaan pembelajaran didapatkan hasil yang baik. Dibuktikan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, rasa ingin tahu siswa yang menumbuhkan motivasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. indikator pengawasan dilakukan guru dengan memantau kemajuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Selanjutnya indikator penilaian dilakukan melalui penilaian otentik agar penilaian dilakukan dengan transparan dan adil.

Pada aspek produk diperoleh hasil rerata evaluasi peraspek sebesar 79% dengan kategori baik. Indikator dalam aspek produk berupa hasil belajar dan karya siswa. Hasil belajar yang dijadikan objek evaluasi adalah hasil belajar siswa pada ulangan harian, Ujian MID semester dan Ujian akhir semester sedangkan karya siswa yang dievaluasi adalah tugas-tugas harian serta hasil protfolio siswa selama pembelajaran *online*.

#### **4. Kesimpulan**

Hasil evaluasi program pembelajaran *online* siswa di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar berada dalam kategori sangat baik yaitu terdapat pada rata-rata 90%. Presentase tersebut didapatkan melalui empat aspek dalam evaluasi model CIPP yaitu pada aspek *context* diperoleh hasil evaluasi sebesar 95% kategori sangat baik, pada aspek *input* diperoleh hasil evaluasi sebesar 91% kategori sangat baik, pada aspek *process* diperoleh hasil evaluasi sebesar 93% kategori sangat baik dan pada aspek *product* diperoleh hasil evaluasi sebesar 79% dengan

kategori baik. Berarti program pembelajaran *online* di SMP Negeri 5 Kabupaten Takalar dapat dilanjutkan.

### Daftar Pustaka

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish* 1-5.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Reza Rachmadtullah, Achmad Samsudin, Ernawulan Syaodih, Muhammad Nurtanto, and Anna Riana Suryanti Tambunan. 2020. "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7(2):90–109.
- Dhawan, Shivangi. 2020. "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis." *Journal of Educational Technology Systems* 49(1):5–22.
- Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>. Vol. 22 No. 1 April 2020. h. 65
- Mardapi, Djemari. 2017. "Pengukuran Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan Edisi 2." Yogyakarta: Parama Publishing.
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif. 2019. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education* 4(2):53–60.
- Santoso, Agus, Kartianom Kartianom, and Gulzhaina K. Kassymova. 2019. "Kualitas Butir Bank Soal Statistika (Studi Kasus: Instrumen Ujian Akhir Mata Kuliah Statistika Universitas Terbuka)." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6(2):165–76.
- Sri Kantun, [\*Penelitian evaluatif sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan\*](#). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2017. 10 (2), 1-15
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak 12 (3), 385–392.
- Widana, I. Wayan, I. Parwata, Ni Nyoman Parmithi, IGAT Jayantika, I. Komang Sukendra, and I. Wayan Sumandya. 2018. "Higher Order Thinking Skills Assessment towards Critical Thinking on Mathematics Lesson." *International Journal of Social Sciences and Humanities* 2(1):24–32.